Jurnal Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 01 | Nomor 01 | Juli |2023
e-ISSN: xxxx-xxxx dan p-ISSN: xxxx-xxxx

Sosialisasi Bahaya Penggunaan Plastik Sebagai Wadah Makanan Dan Minuman Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Dasawisma Merpati Desa Sidodadi

Yusri Nadya[1], Nurlaila Handayani[1], Yusnawati[1], Nina Fahriana[2], Lely Masthura[2]
[1] Department of Industri Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Samudra, 24416, Indonesia
[2] Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Samudra, 24416, Indonesia

Kata Kunci:
Bahaya plastik
Wadah makanan dan minuman
sosialisasi

Corespondensi Author
Department of Industri Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Samudra
Meurandeh, 24416, Indonesia
Email: nadyayusri@unsam.ac.id

History Artikel
Received: 30-06-2023.
Reviewed: 30-06-2023.
Revised: 30-06-2023.
Accepted: 30-06-2023.
Published: 30-06-2023.

Abstrak Wadah plastik menjadi alternatif pilihan masyarakat yang paling banyak digunakan sebagai kemasan makanan dan minuman. Menurut penelitian, penggunaan plastik yang tidak sesuai persyaratan akan menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, karena dapat mengakibatkan pemicu kanker dan kerusakan jaringan pada tubuh manusia (karsinogenik). Minimnya pengetahuan masyarakat akan bahaya plastik sebagai wadah makanan dan penggunaan plastik yang tidak sesuai menjadi faktor penggunaan plastik kadang kala tidak sesuai dengan peruntukannya. Untuk itu perlu adanya sosilaisasi dan edukasi diketahui tentang jenis-jenis utama plastik. Pengabdian ini dilaksanakan di Dasawisma Merpati Desa Sidodadi, dihadiri oleh 36 anggota dasawisma. Program pengabdian masyarakat sosialisasi dan edukasi bahaya plastik bagi wadah makanan dan minuman terselenggara dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peran serta anggota dasawisma dan pemahaman terhadap materi. Disimpulkan bahwa program edukasi ini secara efektif memodifikasi sikap dan pengetahuan peserta mengenai risiko penggunaan plastik dalam pemrosesan dan kemasan produk makanan dan minuman

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Wadah plastik menjadi alternatif pilihan masyarakat yang paling banyak digunakan sebagai kemasan makanan dan minuman, ini dikarenakan harganya yang relatif murah, dan praktis dalam penggunaanya (Ilmiawati et al., 2017). Bahan plastik secara bertahap mulai menggantikan gelas, kayu dan logam. Hal ini disebabkan bahan plastik mempunyai beberapa keunggulan, yaitu : ringan, kuat dan mudah dibentuk, anti karat dan tahan terhadap bahan kimia, mempunyai sifat isolasi listrik yang tinggi, dapat dibuat berwarna maupun transparan dan biaya proses yang lebih murah. Namun begitu daya guna plastik juga terbatas karena kekuatannya yang rendah, tidak

tahan panas mudah rusak pada suhu yang rendah (Gunadi et al., 2020). Selain makanan dan minuman kemasan dari pabrik, pemakaian plastik sehari-hari dalam proses pengolahan dan sebagai wadah makanan juga berperan dalam paparan BPA dan phthalate. Sebagai contoh, maraknya plastik impor berharga murah dalam bentuk perkakas dapur seperti papan iris, sendok, piring, cangkir, panci, teko, dan lain sebagainya, dengan kualitas yang diragukan dan komposisi kimia yang tidak bisa diverifikasi. Namun demikian, dalam proses produksi plastik berbagai zat yang secara umum disebut plasticizers ditambahkan untuk mendapatkan karakter plastik yang diinginkan seperti bening, kuat, rentang toleransi suhu yang lebar dan fleksibel. Paparan terhadap zat tambahan pada plastik (plasticizers) ini berdampak luas terhadap kesehatan, khususnya pada janin dan anak (Bella & Darmayanti, 2022).

Kelompok Dasawisma adalah merupakan salah satu kelompok sosial yang ada di pedesaan. Kelompok sosial tersebut termasuk dalam kelompok sosial yang teratur (informal, sekunder). Kelompok tersebut termasuk kelompok informal karena kelompok tersebut tidak hanya mempunyai satu kegiatan misalnya arisan, namun mempunyai kegiatan lain diantaranya Sharing (tukar pendapat), pengajian ibu-ibu dan kegiatan ibu-ibu dasawisma lainnya (Kusumawati & Permatasari, 2022). Dari beberapa kegiatan ini dapat mempererat tali silaturahmi dan rasa solidaritas diantara ibu-ibu Dasawisma di kelompok tersebut. Kelompok sosial ini juga disebut kelompok sosial sekunder karena kelompok sosial ini termasuk kelompok yang terbuka dan tidak hanya terdiri dari satu keluarga tertentu. Anggotanya pun juga bermacam-macam mulai dari golongan atas sampai golongan menengah kebawah, dan mereka saling membaur tanpa memandang status sosial maupun ekonomi dalam kelompok ini. mempunyai kegiatan lain diantaranya Sharing (tukar pendapat), pengajian ibu-ibu dan kegiatan ibu-ibu dasawisma lainnya.

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah ibu – ibu Dasawisma Merpati, yang berlokasi di dusun Giat, Desa Sidodadi terdiri dari 40 orang anggota dan diketuai oleh ibu Sulina, kegiatan dasawisma merpati yang telah dilakukan selama ini diantaranya arisan yang pertemuannya rutin pada tanggal 6 setiap bulannya, mengunjungi orang sakit, pengajian dan lain sebagainya. kurangnya pengetahuan masyarakat desa sidodadi akan bahaya plastik sebagai wadah makanan dan penggunaan plastik yang tidak sesuai menjadi faktor penggunaan plastik kadang kala tidak sesuai dengan peruntukannya dimana kita ketahui bahwa penggunaan plastik secara berlebihan dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Diantaranya dapat menimbulkan penyakit berbahaya seperti kanker, gangguan kehamilan, dan kerusakan jaringan tubuh lainnya (Marliza et al., 2021).

Untuk itu perlu adanya sosialisasi Bahaya Penggunaan Plastik Sebagai Wadah Makanan Dan Minuman Terhadap Kesehatan Masyarakat dan edukasi jenis-jenis utama plastik : kode PET, HDPE, PVC, LDPE, PP, PS, OTHER sehingga dapat meminimmukah bahaya memakai plastik sebagai wadah makanan dan minuman.(Homan, 2011; Suraji & Sastrodiharjo, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut pengusul pengabdian kepada masyarakat merencanakan memberikan pemahaman kepada para anggota Dasawisma Merpati Desa Sidodadi agar mereka sadar pentingnya pemahaman tentang jenis-jenis utama plastik dan bahaya yang ditimbulkannya, sehingga ibu-ibu dasawisma Merpati ke depannya dapat mengurangi penggunaan wadah plastik dan menggunakan wadah plastik sesuai dengan peruntukannya.

Metode

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini, yaitu melalui metode pendekatan langsung. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

Persiapan

Dalam tahap persiapan Tim pelaksana melakukan temu wicara/diskusi dengan ketua dasawisma Merpati yang bertujuan:

1. Memberikan informasi tentang maksud dan tujuan program yang akan dilaksanakan.
2. Melakukan pendataan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
3. Mendiskusikan tempat dan jadwal pelaksanaan program.

Sosialisasi

Tim pelaksana mempersiapkan materi dan bahan peraga. Selanjutnya, para Tim pelaksana secara bergantian menyampaikan materi dan peragaan kepada peserta. Materi yang disajikan meliputi:

1. Memberikan pemahaman tentang jenis-jenis plastik
2. Memberikan pemahaman tentang bahaya yang ditimbulkan oleh plastik
3. Memberikan contoh-contoh plastik yang aman dan tidak aman bagi wadah makanan.

Evaluasi

Dalam evaluasi hasil dari kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berisi sejauh mana peserta memahami tentang plastik yang aman bagi kesehatan. Adapun tahapan pemberian kuesioner adalah:

1. Sebelum kegiatan sosialisasi
2. Setelah Kegiatan sosialisasi

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan ini akan dievaluasi selama pelaksanaan kegiatan berjalan. Evaluasi awal dilakukan oleh tim pelaksana dalam dua hal kegiatan yaitu:

1. Kegiatan pokok pada saat peserta menerima materi tentang Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Penggunaan Plastik Sebagai Wadah Makan dan Minuman Bagi Kesehatan
2. Diluar kegiatan pokok yaitu peserta dapat mengelompokkan plastik sesuai dengan jenis-jenisnya.

Adapun kriteria dalam memberi penilaian meliputi pemahaman materi dari sosialisasi dan penerapan materi yang telah diberikan selama proses kegiatan berlangsung.

Hasil Dan Pembahasan

Sampai saat ini pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Sosialisasi Bahaya Penggunaan Plastik Sebagai Wadah Makan dan Minuman Bagi Kesehatan di Dasawisma Merpati Desa Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa telah mencapai 100% baik dana maupun progres. Progres tersebut meliputi kegiatan:

1. Persiapan
   Persiapan dilakukan dengan melakukan diskusi yang melibatkan ketua Dasawisma Merpati, untuk menyampaikan maksud dari kegiatan PKM.
   Kemudian dilakukan koordinasi dengan Ketua Dasawisma Merpati yang menghasilkan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dengan tim PKM Unsam pada tanggal 25 Oktober 2022, dan kesepakatan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada tanggal 6 November 2022
2. Pembagian kuesioner pra sosialisasi
   Kuesioner diberikan Sebelum dilakukan edukasi, tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman ibu-ibu dasawisa tentang plastik.
3. Sosialisasi dan edukasi
   Paparan tentang bahaya dari plastik sebagai wadah makanan dan minuman, jenis-jenis plastik, kode dan kegunaannya serta pemberian buku saku mengenai jenis-jenis plastik, kode dan kegunaannya
4. Evaluasi
   Memberikan informasi apakah kegiatan ini memberi nilai tambah bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya evaluasi melalui pembagian kuesioner pasca edukasi.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

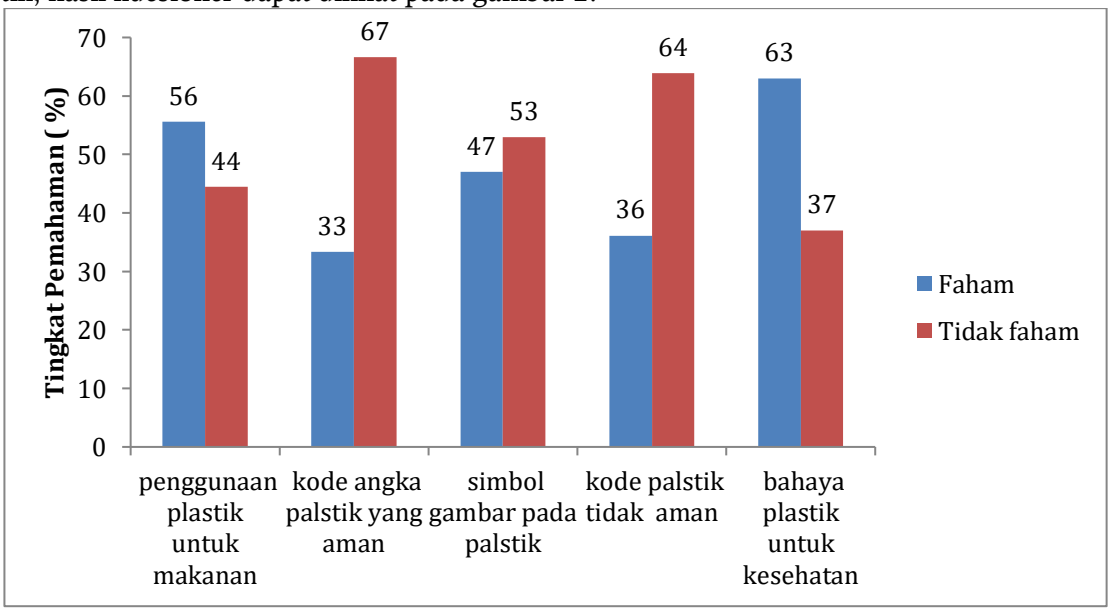
1. Keberhasilan target jumlah peserta
2. Ketercapaian tujuan kegiatan
3. Ketercapaian target materi yang disampaikan
4. Pemahaman peserta terhadap materi

Target khalayak adalah 36 orang anggota dasawisma Merpati. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 36 peserta, dengan demikian target khalayak mencapai 100 % dan dapat dikatakan berhasil (sukses).



Gambar 1. Foto Bersama peserta kegiatan

Sebelum paparan materi sosialisasi, dilakukan terlebih dahulu Pembagian kuesioner pra sosialisasi, tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman ibu-ibu dasawisa tentang plastik, hasil kuesioner dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Tingkat Pemahaman Pra-Sosialisasi

Dari grafik terlihat bahwa tingkat pemahaman ibu-ibu dasawisma merpati pra-sosialisasi terhadap penggunaan plastik untuk makanan sebesar 56 %, sedangkan tingkat pemahaman untuk kode angka dan simbol yang terdapat pada plastik berkisar antara 33 – 47 %, dan pemahaman tentang bahaya plastik bagi kesehatan sudah diatas 60 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu-ibu dasawisma merpati masih sangat kurang.

Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi Paparan tentang bahaya dari plastik sebagai wadah makanan dan minuman, edukasi jenis-jenis utama plastik : kode PET, HDPE, PVC, LDPE, PP, PS, OTHER dan kegunaannya serta pemberian buku saku mengenai jenis-jenis plastik, kode dan kegunaannya, pada sesi ini peserta antusias mengajukan pertanyaan dan merasa informasi yang disampaikan oleh tim PKM bermanfaat, sehingga target materi yang disampaikan tercapai

dengan baik. Seluruh materi yang dipersiapkan oleh TIM dapat disampaikan pada sosialisasi berlangsung, sehingga ketercapaian target materi mencapai 100 %. Seperti terlihat pada Gambar 3. Ibu-ibu dasawisma sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan.



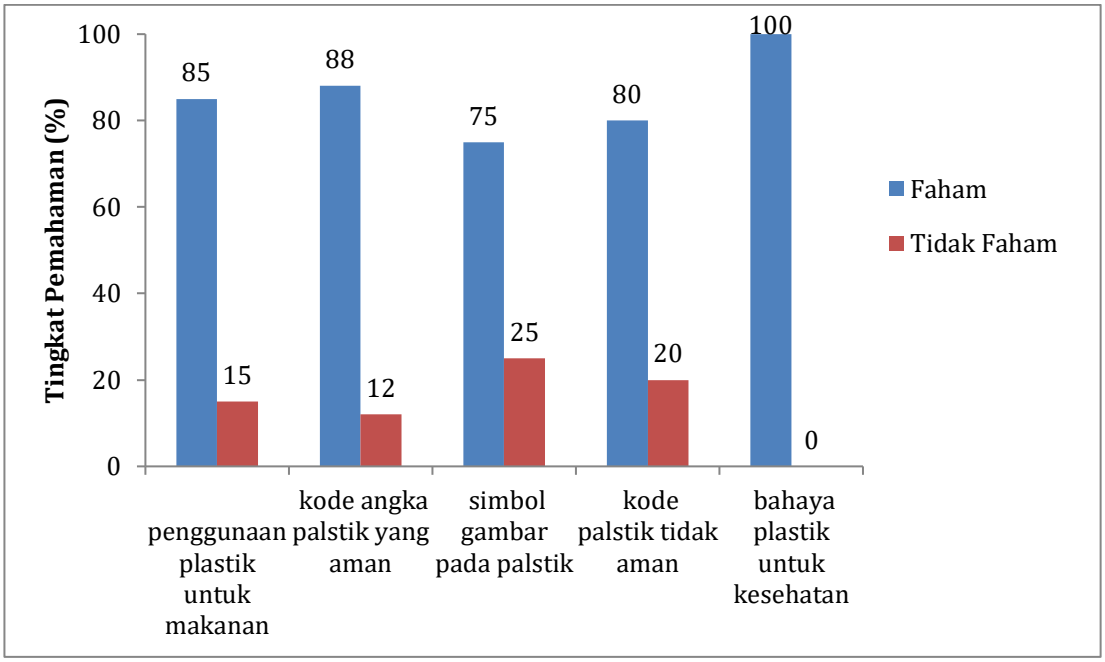
Gambar 3. Sosialisasi dan Edukasi

Tahap terakhir adalah evaluasi, dimana peserta diberikan kembali kuesioner dengan pertanyaan yang sama pada saat pra- sosialisasi.



Gambar 4. Pengisian kuesioner

Gambar 5. Menunjukkan tingkat pemahaman ibu-ibu dasawisma merpati setelah sosialisasi terhadap penggunaan plastik untuk makanan sebesar 85 %, sedangkan tingkat pemahaman untuk kode angka dan simbol yang terdapat pada plastik berkisar antara 75 – 88 %, dan pemahaman tentang bahaya plastik bagi kesehatan sudah 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu-ibu dasawisma merpati mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan



Gambar 5. Grafik Tingkat Pemahaman setelah Sosialisasi

Kesimpulan

Sosialisasi yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu dasawisma merpati terhadap penggunaan plastik sebagai kemasan makanan dan risiko kesehatan terkait penggunaan plastik yang tidak tepat. Dan diharapkan ibu-ibu dasawisma merpati menyebar luaskan informasi yang diperoleh pada populasi yang lebih dengan menggunakan buku saku yang diberikan sebagai rujukan.

Daftar Rujukan

1. Bella, c., & darmayanti, t. E. (2022). Penerapan material ramah lingkungan pada microlibrary bima kota bandung. *Waca cipta ruang*, *8*(1), 37–41. Https://doi.org/10.34010/wcr.v8i1.6095
2. Gunadi, r. A. A., iswan, i., & ansharullah, a. (2020). Minimalisasi penggunaan produk kemasan plastik makanan jajanan siswa sekolah dasar. *Abdimas: jurnal pengabdian masyarakat*, *3*(1), 183–199. Https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i1.540
3. Homan, d. K. (2011). Simbol untuk menunjang sistem informasi desain kemasan makanan dan minuman plastik. *Humaniora*, *2*(1), 33. Https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2945
4. Kusumawati, d. A., & permatasari, d. (2022). Pengembangan usaha ekonomi produktif dan manajemen usaha pada kelompok dasawisma kelurahan krobokan semarang (development productive economic business and business management in the dasawisma group krobokan village semarang). *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, *3*(1).
5. Marliza, h., eltrikanawati, t., arini, l., & kimia, i. (2021). Edukasi bahaya penggunaan plastik bagi kesehatan. *Vol .*, *1*.
6. Suraji, r., & sastrodiharjo, i. (2022). *Edukasi pemakaian plastik sebagai kemasan makanan dan minuman serta risikonya terhadap kesehatan pada masyarakat*. *2*(1).